



Operasi Pasar Murah Goes to Kemantren Pemkot Yogyakarta Sambangi Wirobrajan

YOGYA, TRIBUN - Operasi 'Pasar Murah Goes to Kemantren' yang digelar oleh Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta kembali bergulir. Kali ini, Operasi Pasar Murah Goes to Kemantren dilaksanakan di Kemantren Wirobrajan pada Kamis (20/2) pagi.

Dalam kegiatan ini, Pemkot Yogyakarta menyediakan bahan pokok dengan harga yang cukup murah. Bahan pokok yang disediakan mencapai empat ton, mulai dari beras, gula pasir, minyak goreng, telur, tepung terigu, bawang merah, dan bawang putih.

Dalam program Operasi Pasar Murah Goes to Kemantren ini, Pemkot Yogyakarta memberikan subsidi biaya distribusi dari APBD sebesar Rp2 ribu untuk per satu kilogram komoditas, di mana manfaat yang diterima masyarakat sekitar Rp1.700 setelah pajak.

Asisten Perencanaan dan Pembangunan Pemkot Yogyakarta, Kadri Renggono mengatakan, program Operasi Pasar Murah Goes to Kemantren sudah berjalan sebanyak tiga kali. Kegiatan di Wirobrajan ini jadi yang keempat kalinya sejak digelar pertama pada 17 Februari lalu. Program ini merupakan upaya dari pemerintah untuk menjaga pasokan bahan

pokok, terutama menjelang bulan puasa ini. "Ini bagian dari upaya Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) dalam menjaga ketersediaan pasokan dan mendekatkan pasokan bahan pokok kepada masyarakat," kata Kadri dikutip dari laman warta.jogjakota.go.id.

"Ini sudah menjelang bulan Ramadan, biasanya kebutuhan masyarakat akan bahan pokok juga relatif meningkat," lanjut Kadri.

Sementara itu Kepala Bidang Keterseediaan, Pengawasan, dan Pengendalian Perdagangan Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta, Sri Riswanti menjelaskan program ini akan dilaksanakan di 14 kemantren atau kecamatan yang ada di wilayah Kota Yogyakarta.

Namun kuota yang disediakan tidak sama, dimana ada tiga kemantren yang mendapatkan kuota lebih dibandingkan dengan wilayah lainnya, yakni enam ton bahan sembako.

"Berdasarkan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) warga kurang mampu tertinggi di Kota ada di Umbulharjo, Mergangsan, dan Gondokusuman, sehingga pasokannya ditambah dua ton. Kalau kami hitung dari kupon empat ton bisa diakses sekitar 300

warga, kalau enam ton lebih dari 500 warga," jelasnya.

"Kami menggandeng PT Bulog dan PT Pangan Surya Makmur sebagai distributor utama dalam penyediaan bahan pokok, harga yang ditawarkan di bawah pasaran ataupun Harga Eceran Tertinggi (HET) karena ada subsidi biaya pengiriman. Untuk pembelian bahan pokok seperti beras tidak ada batasan per-orang atau per-KTP, tapi minyak goreng dibatasi maksimal tiga liter per orang karena stok yang terbatas," lanjutnya.

Program Operasi Pasar Murah Goes to Kemantren yang dilaksanakan di Wirobrajan ini mendapatkan sambutan positif dari masyarakat. Salah satunya Linda.

Perempuan berusia 30 tahun ini mengaku dirinya bisa berhemat hingga dua bulan ke depan karena sudah belanja beras, gula dan tepung dengan harga lebih terjangkau.

"Selisihnya bisa sampai Rp2 ribu, ini sangat berpengaruh ya untuk bisa lebih hemat belanja kebutuhan pokok. Harapannya bisa lebih sering lagi diadakan Pasar Murah, karena sangat membantu kami warga di sini untuk mencukupi kebutuhan pokok, dengan harga lebih murah," katanya. (ord)



ANTUSIAS - Warga antusias membeli bahan pokok saat operasi 'Pasar Murah Goes to Kemantren' yang digelar oleh Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta di Kemantren Wirobrajan pada Kamis (20/2) pagi.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 April 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005